

**ABSTRAK**  
**ANALISIS PERBUATAN MELAWAN HUKUM OLEH BANK SYARIAH**  
**MANDIRI TERHADAP KESALAHAN LAPORAN**  
**SISTEM INFORMASI DEBITUR**  
**(Studi Putusan Perkara Nomor 1609/Pdt.G/2017/PA.Tmk)**  
**Oleh**

**Sholikhul Huda**

Perbuatan Melawan Hukum merupakan perbuatan melawan yang undang-undang dan bertentangan dengan hak orang lain yang mengakibatkan kerugian, seperti kasus yang ada dalam Putusan Perkara Nomor 1609/Pdt.G/2017/Pa.Tmk. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis bentuk perbuatan melawan hukum Bank Syariah Mandiri Terhadap Bregas Bayuardhi, untuk menganalisis pertimbangan hakim dalam memutuskan perbuatan kesalahan laporan Sistem Informasi Debitur sebagai perbuatan melawan hukum, untuk menganalisis akibat hukum terhadap perbuatan melawan hukum oleh Bank Syariah Mandiri terkait kesalahan laporan Sistem Informasi Debitur (Studi Pada Putusan Nomor 1609/Pdt.G/2017/Pa.Tmk).

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian normatif dengan tipe penelitian deskriptif. Pendekatan masalah menggunakan pendekatan Undang-Undang (*Statute Approach*) dan pendekatan kasus (*Case Approach*). Data dan sumber data menggunakan data sekunder yang terdiri dari bahan hukum primer, sekunder, tersier. Metode pengumpulan data dengan studi pustaka dan studi dokumen. Metode pengolahan data melalui pemeriksaan data dan sistematika data. Analisis data menggunakan analisis kualitatif.

Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan: bentuk Perbuatan Bank Syariah Mandiri Cabang Tasikmalaya terhadap Bregas Bayuardhi merupakan bentuk perbuatan melawan hukum yang berkaitan dengan Laporan Sistem Informasi Debitur (*BI Checking*) yaitu telah memberikan laporan Debitur atas nama Bregash Bayuardhi yang tidak akurat kepada Bank Indonesia. Pertimbangan hakim berdasarkan duduk perkara, tinjauan hukum dan berdasarkan amar putusan dapat ditarik kesimpulan bahwa perbuatan yang telah dilakukan oleh Tergugat telah memenuhi unsur perbuatan melawan hukum yaitu telah lalai atau tidak menerapkan prinsip kehati-hatian dengan baik sehingga berakibat merugikan pihak debitur/Penggugat sehingga atas perbuatan tersebut majelis hakim memutuskan untuk mewajibkan Tergugat membayar ganti rugi immateriil kepada Penggugat (debitur) serta membayar seluruh biaya perkara.dan saran Kepada Pihak Tergugat untuk lebih teliti lagi dan dapat dengan baik dalam menerapkan Prinsip Kehati-hatian yang telah diatur didalam dunia Perbankan, terlebih berkaitan dengan Laporan Sistem Informasi debitur, khususnya mengenai *BI Checking* dan umumnya semua yang berkaitan dengan dunia perbankan.

**Kata Kunci:** Perbuatan Melawan Hukum, Kesalahan, Sistem Informasi Debitur.

**ABSTRACT**  
**ANALYSIS OF UNLAWFUL ACTS BY BANK SYARIAH MANDIRI**  
**REGARDING REPORTING ERRORS**  
**DEBTOR INFORMATION SYSTEM**  
**(Study of Case Decision Number 1609/Pdt.G/2017/PA.Tmk)**

**By**

**Sholikhul Huda**

*Unlawful Acts are acts that violate the law and conflict with other people's rights which result in losses, such as the case in Case Decision Number 1609/Pdt.G/2017/PA.Tmk. The purpose of this research is to analyze the forms of Bank Syariah Mandiri's unlawful actions against Bregas Bayuardhi, to analyze the judge's consideration in deciding that the Debtor Information System reporting error was an unlawful act, to analyze the legal consequences of Bank Syariah Mandiri's unlawful actions regarding System reporting errors. Debtor Information (Study of Decision Number 1609/Pdt.G/2017/PA.Tmk).*

*This research uses a normative research type with a descriptive research type. The problem approach uses the Statute Approach and the Case Approach. Data and data sources use secondary data consisting of primary, secondary and tertiary legal materials. Data collection methods using library research and document study. Data processing methods through data examination and data systematics. Data analysis uses qualitative analysis.*

*The results of the research and discussion show: the actions of Bank Syariah Mandiri Tasikmalaya Branch against Bregas Bayuardhi are a form of unlawful action related to the Debtor Information System Report (BI Checking), namely providing an inaccurate Debtor report in the name of Bregash Bayuardhi to Bank Indonesia. The judge's considerations based on the case, legal review and based on the decision can be concluded that the actions carried out by the Defendant have fulfilled the elements of an unlawful act, namely, he was negligent or did not apply the precautionary principle properly, resulting in harm to the debtor/Plaintiff. The panel of judges decided to oblige the Defendant to pay immaterial compensation to the Plaintiff (debtor) as well as pay all court costs. with debtor Information System Reports, especially regarding BI Checking and generally everything related to the banking world.*

**Keywords:** *Unlawful Acts, Mistakes, Debtor Information System.*